

**PENGARUH *BACKGROUND* PENDIDIKAN EKONOMI DEWAN
KOMISARIS, DEWAN DIREKSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas -tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

MUHAMMAD FURQAN ALFAIDZ
NPM: 1902110110



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD FURQAN ALFAIDZ

NPM : 1902110110

Dengan judul:

**PENGARUH *BACKGROUND* PENDIDIKAN EKONOMI DEWAN
KOMISARIS, DEWAN DIREKSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021 - 2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Budi Safatul Anam, S.E, M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Intan Rizkia Chudri, S.E, M.Si.
NIK: 19871208 201306 2 001

Pembimbing II

M. Fahriansyah, S.E, M.Si, Ak.
NIK: 19770403 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK: 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD FURQAN ALFAIDZ
NPM : 1902110110

Dengan judul:

**PENGARUH *BACKGROUND* PENDIDIKAN EKONOMI DEWAN
KOMISARIS, DEWAN DIREKSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021 - 2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 02 Agustus 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Intan Rizkia Chudri, S.E, M.Si.
NIK: 19871208 201306 2 001

Sekretaris

Budi Safatul Anam, S.E, M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Anggota

Eva Susanti, S.E, M.Si, Ak, CA
NIK: 19760202 200607 2 001

Anggota

Fathul Khaira, S.E, M.Si
NIK: 19890610 201708 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E, M.Si, Ak
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”



Banda Aceh, 27 Agustus 2025
Yang Menyatakan

Muhammad Furqan Alfaidz

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Furqan Alfaidz**
NPM : 1902110110
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH *BACKGROUND* PENDIDIKAN EKONOMI DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Agustus 2025

Banda Aceh, 27 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Muhammad Furqan Alfaidz

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Background* Pendidikan Ekonomi Dewan Komisari, Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ir. Iskandar Mirza, dan Ibu Rosi Yuliana, S.E., M.M, yang sangat berjasa dalam hidup penulis, selalu mengusahakan apapun agar penulis dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih untuk segala motivasi, pesan dan do'a yang selalu mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi orang yang berpendidikan. Terimakasih atas kesabaran dan

pengorbanan yang kalian berikan serta kasih sayang yang tiada batas yang selalu mengiringi hidup penulis.

2. Kepada adik saya Muhammad Ferdian Alghufran yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
3. Kepada keluarga besar Abdullah Hasan yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.
4. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya yang selalu mendampingi saya Putri Novia Bonita. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta mendengarkan keluh kesah dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusun skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Dr. Marlizar, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Bapak Zulkifli Umar, S.E, M.Si, Ak.CA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Bapak Budi Safatul Anam, S.E, M.Si,. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
8. Ibu Elviza, SE,M.Si, Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh
9. Ibu Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Bapak M. Fahriansyah, SE., M.Si, Ak. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
12. Tapak Suci UNMUHA
13. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
14. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 17 Juni 2025

Muhammad Furqan Alfaidz

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.2 Pengertian Dewan Komisaris.....	10
2.1.3 Pengertian Dewan Direksi.....	12
2.1.4 <i>Background</i> Pendidikan Ekonomi.....	13
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1 Hubungan <i>Background</i> Pendidikan Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Dengan Kinerja Keuangan.....	21
2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....	28
3.5 Metode Analisis Data.....	29
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	29
3.5.2 Regresi data Panel.....	29
3.5.3 Teknik Analisis Data.....	29
3.5.3.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	30
3.5.3.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	30
3.5.3.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	31
3.5.4 Pemilihan Model.....	31

3.5.4.1 Uji <i>Chow</i>	32
3.5.4.2 Uji <i>Hausman</i>	32
3.5.4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	33
3.6 Pengujian Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel	38
4.2.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	39
4.2.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	39
4.2.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	40
4.3 Uji Pemilihan Model.....	41
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	41
4.3.2 Uji <i>Hausman</i>	42
4.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	43
4.4 Hasil Regresi Data Panel.....	44
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	45
4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	45
4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	46
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	47
4.6 Pembahasan.....	47
4.6.1 Pengaruh <i>Background</i> Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	47
4.6.2 Pengaruh Pengaruh <i>Background</i> Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris, Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.....	49
4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	49
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji CEM	39
Tabel 4.3 Hasil Uji FEM.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji REM	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	41
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	42
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Regresi Data Panel	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	22
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sub Bank yang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	56
Lampiran 2 Oprasionalisasi Variabel.....	57
Lampiran 3. <i>Output</i> Pengolahan Data.....	62



**PENGARUH *BACKGROUND* PENDIDIKAN EKONOMI DEWAN
KOMISARIS, DEWAN DIREKSI DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**MUHAMMAD FURQAN ALFAIDZ
NPM: 1902110110**

Pembimbing I : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si.
Pembimbing II : M. Fahriansyah, SE., M.Si, Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Background* Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Background* Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien beta (β) sebesar 0.001896. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai koefisien beta (β) sebesar 0.000385. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *Background* Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub Sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Kata kunci: *Background* Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan.

S

**THE INFLUENCE OF BACKGROUND OF ECONOMIC EDUCATION OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND
COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF SUB-SECTOR
BANK COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

MUHAMMAD FURQAN ALFAIDZ
NPM: 1902110110

Advisor I : Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si.
Advisor II : M. Fahriansyah, SE., M.Si, Ak.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Economic Education Background of the Board of Commissioners, Board of Directors and Company Size on Financial Performance in Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially. The population and sample in this study were 81 financial reports of Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results of the study show that the Economic Education Background of the Board of Commissioners and Board of Directors has an effect on financial performance in Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a beta coefficient (β) value of 0.001896. Company Size has an effect on financial performance in Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a beta coefficient (β) value of 0.000385. The conclusion in this study is that the Economic Education Background of the Board of Commissioners, Board of Directors and Company Size has an effect on Financial Performance in Bank Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, both simultaneously and partially.

Keywords: Background of Economic Education of Board of Commissioners, Board of Directors, Company Size and Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban, modal dan arus kas untuk mencapai tujuan bisnis yang berkesinambungan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik umumnya menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, likuiditas yang sehat dan struktur modal yang efisien. Keberhasilan dalam aspek keuangan ini memungkinkan perusahaan untuk terus tumbuh, berekspansi, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Di sisi lain, tidak semua perusahaan mampu mempertahankan stabilitas keuangan. Banyak perusahaan mengalami tekanan keuangan karena berbagai faktor, seperti ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya operasional, kesalahan dalam keputusan investasi, atau ketidakmampuan untuk mendapatkan pembiayaan. Konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sering kali menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal, seperti penggunaan dana yang tidak efisien atau investasi yang berisiko tinggi tanpa analisis yang matang. Akibatnya, beberapa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang serius, seperti menurunnya laba secara signifikan, meningkatnya utang yang tidak terkendali, hingga risiko kebangkrutan.

Menurut Hutabarat (2020), kinerja keuangan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan menjadi indikator untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan.

Menurut Rahmanto dan Siti, (2020), kinerja keuangan perusahaan mencerminkan prestasi yang telah dicapai, yang tercermin melalui indikator kinerja keuangan seperti peningkatan penjualan, tingkat laba yang menguntungkan, serta harga saham yang mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, dan ini tercatat dalam laporan keuangan.

Dalam dunia bisnis modern, tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi faktor penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Salah satu aspek utama dalam tata kelola perusahaan adalah struktur dewan direksi dan dewan komisaris, yang memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan dan pengawasan perusahaan. Dalam sektor perbankan, efektivitas dewan direksi dan komisaris sangat berpengaruh terhadap stabilitas dan profitabilitas bank, mengingat kompleksitas regulasi dan risiko yang dihadapi.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak perusahaan besar di Indonesia yang mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang signifikan. Beberapa perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan yang stabil, sementara yang lain mengalami penurunan profitabilitas, bahkan sampai pada titik kebangkrutan. Salah satu faktor

yang menjadi perhatian adalah peran dewan komisaris dan direksi dalam pengelolaan perusahaan. Kompetensi dan latar belakang pendidikan mereka, terutama di bidang ekonomi dan keuangan, berpengaruh dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Background pendidikan ekonomi merujuk pada latar belakang atau dasar pendidikan seseorang dalam bidang ekonomi. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi, teori ekonomi, kebijakan ekonomi, serta penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, pemerintahan, dan masyarakat.

Orang yang memiliki *background* pendidikan ekonomi biasanya telah menempuh studi di bidang ekonomi, baik di jenjang sekolah menengah, perguruan tinggi, atau program sertifikasi khusus. Pendidikan ekonomi memberikan keterampilan analitis dan pemecahan masalah dalam memahami bagaimana sumber daya dialokasikan serta bagaimana keputusan ekonomi mempengaruhi individu, bisnis, dan negara.

Anita & Francesca (2022), menyatakan bahwa keputusan yang dibuat oleh dewan direksi dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan keuangan cenderung lebih stabil dan menguntungkan, sementara kurangnya pemahaman manajemen terhadap aspek keuangan dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Sebagai contoh, beberapa perusahaan yang memiliki dewan direksi dengan latar belakang pendidikan ekonomi cenderung lebih stabil dalam mengelola risiko keuangan dan mengembangkan strategi investasi yang menguntungkan. Sebaliknya, ada juga perusahaan yang mengalami masalah keuangan, yang diduga

karena kurangnya pemahaman manajemen terhadap aspek keuangan dan strategi bisnis yang kurang tepat.

Dewan komisaris dan direksi memiliki peran penting dalam mengawasi serta mengarahkan kebijakan perusahaan agar sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Pemahaman yang baik mengenai aspek ekonomi dan keuangan dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan strategis yang lebih efektif.

Selain itu, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut Ernawati dan Santoso (2021), semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan besar memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang. Namun, tantangan dalam mengelola perusahaan besar juga lebih kompleks, sehingga peran dewan komisaris dan direksi yang kompeten sangat dibutuhkan untuk memastikan efisiensi operasional dan pencapaian target keuangan.

Dalam *Three-Factor Model*, perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses lebih luas ke pasar modal, sumber daya yang lebih besar, serta diversifikasi risiko yang lebih baik. Namun, mereka juga menekankan bahwa perusahaan besar sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan kompleksitas organisasi, yang jika tidak diatasi dengan baik, dapat menyebabkan inefisiensi dalam operasional dan keputusan keuangan yang tidak optimal.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, menjadi jelas bahwa kombinasi antara kompetensi dewan komisaris dan direksi, serta ukuran perusahaan, dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memastikan arah hubungan pengaruh *background* pendidikan dewan direktur dan dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan data perusahaan sub-sektor bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2021–2023, serta mengukur kinerja keuangan mereka melalui indikator keuangan ROA (*Return on Assets*). Dengan menggunakan data empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam mempertimbangkan *background* pendidikan anggota dewan komisaris dan direksi dalam struktur tata kelola perusahaan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan empiris dalam pemahaman mengenai hubungan antara *background* pendidikan dewan direksi, dewan komisaris serta ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Background* Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
2. Apakah *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris, dan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *background* pendidikan ekonomi dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris, dan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja

keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara akademis maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Menambah literatur dan wawasan dalam bidang tata kelola perusahaan (*corporate governance*), khususnya terkait peran jumlah dewan direksi dan dewan komisaris dalam mempengaruhi kinerja keuangan bank.
- Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti hubungan antara struktur dewan dan kinerja keuangan dalam sektor perbankan di Indonesia.
- Membantu memperkaya pemahaman tentang teori agensi dan teori tata kelola perusahaan, yang menjelaskan bagaimana mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan dalam perusahaan dapat memengaruhi profitabilitas dan efisiensi bisnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- Bagi Manajemen Perbankan
 - Memberikan wawasan kepada manajemen bank dalam menentukan struktur optimal dewan direksi dan dewan komisaris guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.
 - Membantu bank dalam menyesuaikan strategi tata kelola agar lebih sesuai dengan standar regulasi dan *best practice* yang berlaku.
- Bagi Investor dan Pemegang Saham

- Memberikan informasi mengenai dampak tata kelola terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan.
- Membantu investor dalam mengidentifikasi bank dengan struktur dewan yang lebih efektif dan berpotensi menghasilkan keuntungan lebih tinggi.
- Bagi Regulator dan Otoritas Keuangan (OJK, BI, BEI)
 - Menjadi bahan pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) dalam merumuskan kebijakan terkait struktur tata kelola perbankan di Indonesia.
 - Memberikan wawasan bagi regulator dalam melakukan evaluasi terhadap aturan mengenai jumlah minimum atau maksimum anggota dewan direksi dan dewan komisaris yang ideal bagi bank.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada pengujian variabel *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris, dan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mencapai tujuan keuangannya, termasuk profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas keuangan. Pengukuran kinerja keuangan mencakup berbagai aspek seperti pendapatan, biaya, arus kas, dan rasio keuangan. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Menurut Suhada (2023) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan program-programnya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar serta secara efektif dan efisien.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dengan tolok ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan mengukur kinerja keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi pencapaian dan menjadi dasar perencanaan perusahaan di masa yang akan datang (Ramadhani, 2024).

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil kerja perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, yang dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan menjadi alat penting untuk mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan dan menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen serta investor.

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan berbagai indikator, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan rasio likuiditas. ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sementara ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan. Di sektor perbankan, NIM menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan efisiensi bank dalam memperoleh pendapatan dari aktivitas pemberian kredit. Menurut Hasibuan et al. (2020), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai rasio keuangan, termasuk ROA yang mencerminkan profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset. Dalam penelitian indikator yang digunakan adalah ROA.

2.1.2 Pengertian Dewan Komisaris

Menurut Lumbanraja, (2021), dewan komisaris adalah badan pengawas dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen serta memberi nasihat kepada direksi. Dewan komisaris bertanggung jawab memastikan perusahaan dikelola sesuai kepentingan pemegang saham dan peraturan perundang-undangan. Mereka juga berperan sebagai pengendali kualitas dalam pengambilan keputusan dan memastikan

pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) seperti transparansi, akuntabilitas, dan independensi.

Dewan komisaris merupakan organ pengawas utama dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh direksi selaras dengan kepentingan pemegang saham. Dewan komisaris bertugas mengawasi seluruh kegiatan perusahaan, termasuk mengawasi kinerja direksi dalam mengelola kebijakan dan pengambilan keputusan strategis. Komisaris independen juga bertanggung jawab melindungi kepentingan perusahaan, pemegang saham, dan investor (Jobstreet Indonesia, 2024).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.03/2016, dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen, memantau pelaksanaan strategi bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan. OJK juga menetapkan bahwa anggota dewan komisaris harus memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai di bidang keuangan dan perbankan agar dapat meningkatkan efektivitas pengawasan (OJK, 2016).

Perusahaan membutuhkan pemimpin yang memiliki akses dan pemahaman terhadap sumber daya strategis, termasuk keuangan dan ekonomi. Pemimpin dengan latar belakang pendidikan ekonomi lebih mampu mengidentifikasi peluang investasi, mengelola arus kas, dan membuat keputusan keuangan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, dewan komisaris yang aktif dalam menjalankan tugasnya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.3 Pengertian Dewan Direksi

Dewan Direksi adalah kelompok individu yang dipilih untuk mewakili kepentingan pemegang saham dalam mengawasi dan mengarahkan manajemen perusahaan. Mereka bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, pengawasan kebijakan, serta memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik sesuai dengan hukum dan kepentingan stakeholder.

Dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah kebijakan dan strategi terkait sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Armayanti, 2025).

keputusan bisnis. Menurut Pryanthi dan Laurens (2020), dewan direksi adalah orang yang memegang penuh tanggung jawab dalam suatu entitas. Dewan Direksi bertugas memastikan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan menjalankan operasional perusahaan secara efektif dan efisien.

Dewan Direksi merupakan organ penting dalam struktur perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, pengambilan keputusan strategis, dan pengawasan manajemen. Dewan direksi juga berperan sebagai perwakilan pemegang saham untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai tujuan dan kepentingan pemilik modal. Keahlian, pengalaman, dan komposisi Dewan direksi sangat memengaruhi efektivitas pengelolaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.03/2016, dewan direksi bertanggung jawab atas pengelolaan bank secara independen tanpa campur tangan pemegang saham atau pihak eksternal lainnya. Direksi memiliki tugas utama dalam menjalankan kebijakan bisnis, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, jumlah dan komposisi dewan direksi harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, di mana terlalu banyak anggota dapat menyebabkan inefisiensi dalam pengambilan keputusan, sedangkan terlalu sedikit anggota dapat mengurangi keberagaman keahlian dalam manajemen.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi memiliki pengaruh yang beragam terhadap kinerja perusahaan. Menurut Prabowo et al., (2023), dewan direksi yang memiliki pengalaman dan kompetensi dapat meningkatkan kesuksesan finansial perusahaan karena keputusan strategis yang diambil berdampak langsung pada penerapan strategi dan pengelolaan sumber daya.

2.1.4 Background Pendidikan Ekonomi

Background pendidikan adalah informasi yang menjelaskan riwayat atau latar belakang pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seseorang selama hidupnya. Informasi ini mencakup jenjang pendidikan yang dilalui, mulai dari pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD), pendidikan menengah seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga pendidikan tinggi seperti perguruan tinggi atau universitas. Selain jenjang, *background* pendidikan juga mencakup nama institusi pendidikan tempat

seseorang belajar, jurusan atau program studi yang diambil, serta tahun masuk dan lulus dari masing-masing jenjang tersebut. Dalam beberapa kasus, data ini juga mencantumkan gelar akademik yang diperoleh, seperti Sarjana (S1), Magister (S2), atau Doktor (S3), serta prestasi akademik yang pernah diraih. *Background* pendidikan sering kali digunakan dalam berbagai keperluan, seperti melamar pekerjaan, mendaftar beasiswa, atau mengikuti seleksi pendidikan lanjutan, karena informasi ini dapat memberikan gambaran mengenai kualifikasi, kompetensi, dan bidang keahlian seseorang berdasarkan pendidikan yang telah ditempuhnya.

Menurut Kurniawan (2025), memandang pendidikan sebagai proses menurunkan nilai, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya secara jasmani dan rohani. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, tidak terbatas usia, dan melibatkan interaksi sosial yang kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak hanya sekadar mencakup data formal, tetapi juga mencerminkan proses pembentukan karakter, pola pikir, serta keterampilan seseorang dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Menurut Mustadi. A (2020), pendidikan formal sebagai usaha sadar dan terencana yang diselenggarakan secara sistematis untuk membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tujuan pendidikan. Pendidikan formal memiliki peranan strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, keterampilan teknis, serta sikap yang relevan dengan kebutuhan pembangunan. Dengan demikian, *background*

pendidikan seseorang menjadi indikator penting dalam menilai kesesuaian antara potensi individu dengan kebutuhan suatu bidang pekerjaan atau studi lanjut.

Background pendidikan ekonomi merujuk pada latar belakang atau dasar pendidikan seseorang dalam bidang ekonomi. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi, teori ekonomi, kebijakan ekonomi, serta penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, pemerintahan, dan masyarakat. Orang yang memiliki *background* pendidikan ekonomi biasanya telah menempuh studi di bidang ekonomi, baik di jenjang sekolah menengah, perguruan tinggi, atau program sertifikasi khusus. Pendidikan ekonomi memberikan keterampilan analitis dan pemecahan masalah dalam memahami bagaimana sumber daya dialokasikan serta bagaimana keputusan ekonomi mempengaruhi individu, bisnis, dan negara.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu indikator yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa aspek seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, atau nilai pasar perusahaan. Ukuran perusahaan sering digunakan dalam penelitian ekonomi dan keuangan untuk melihat bagaimana karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kinerja dan kebijakan bisnisnya. Ukuran perusahaan juga digunakan untuk menentukan kapasitas operasional, daya saing, serta pengaruhnya terhadap strategi bisnis dan kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang mempengaruhi akses ke pendanaan, daya saing, dan strategi bisnis. Berbagai metode dapat digunakan

untuk mengukurnya, seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, dan ekuitas. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak keunggulan dalam akses modal, ketahanan ekonomi, dan skala operasi dibandingkan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan merupakan indikator penting dalam analisis keuangan dan bisnis, yang dapat mempengaruhi strategi investasi, profitabilitas, efisiensi operasional, serta akses terhadap sumber daya finansial. Perusahaan besar umumnya memiliki keuntungan dalam stabilitas dan daya saing, tetapi juga menghadapi tantangan dalam hal birokrasi dan efisiensi manajerial.

Menurut Supriadi (2020) menambahkan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset dan nilai pasar saham. Perusahaan besar memiliki akses lebih baik terhadap sumber pendanaan dan peluang pertumbuhan, sehingga kinerja perusahaan cenderung lebih baik. Menurut Permatasari dan Anwar (2022), ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar menunjukkan bisnis yang tumbuh dan maju, sehingga dapat mendorong nilai perusahaan dan menarik minat investor.

Ukuran perusahaan merupakan faktor kunci dalam stabilitas keuangan, peluang investasi, serta pertumbuhan jangka panjang. Perusahaan besar lebih unggul dalam aspek akses modal dan ekspansi bisnis, sedangkan perusahaan kecil lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengkaji hubungan antara struktur tata kelola perusahaan, khususnya *background* pendidikan ekonomi dewan direksi dan dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Iqbal Bukhori, (2012) meneliti pengaruh GCG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 160 sampel dari perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mekanisme internal perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Demikian pula tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa mekanisme internal tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya, Emmi Sumartini, (2020) meneliti pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan manufaktur di BEI 2016-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total penjualan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Luh Putu, (2021) pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Obyek penelitian ini adalah pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi pada periode tahun 2017 – 2019. jumlah sampel 210 observasi laporan keuangan dari 74 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan, variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Rahmania Mustahidda & Wahyono, (2022) menjelaskan pengaruh karakteristik dewan direksi yang terdiri dari diversitas gender, ukuran dewan direksi dan latar belakang pendidikan direksi terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan ROA. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021 dan dipilih secara purposive sampling sehingga melibatkan sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan variabel diversitas gender dan latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Mufatih Ariska, (2024) meneliti pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Obyek penelitian ini adalah pada perusahaan *consumer cyclicals* pada periode tahun 2019-2022. Mekanisme *good corporate governance* yang diprosikan dengan ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, *leverage* yang diukur dengan *Debt Asset Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset, serta kinerja keuangan yang diukur dengan *Current Rasio* (CR). Berdasarkan hasil uji hipotesis t yaitu ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	PERBANDINGAN		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1	Pengaruh GCG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan Iqbal Bukhori, (2012)	Kuantitatif	Variabel independen yaitu ukuran perusahaan	Fenomena, variabel yang di uji, Objek penelitian serta tahun penelitian.	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
2	Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan manufaktur di BEI 2016-2017. Emmi Sumartini, (2020)	Kuantitatif	Variabel independen yaitu ukuran perusahaan	Fenomena, variabel yang di uji, Objek penelitian serta tahun penelitian.	Ukuran perusahaan yang diukur dengan total penjualan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.
3	Pengaruh <i>good corporate governance</i> , ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan. LuhPutu Varamitha Anandamaya, (2021)	Kuantitatif	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan ukuran perusahaan	Fenomena, variabel yang di uji, Objek penelitian serta tahun penelitian.	variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Lanjutan Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	PERBANDINGAN		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
4	<p>Pengaruh karakteristik dewan direksi yang terdiri dari diversitas gender, ukuran dewan direksi dan latar belakang pendidikan direksi terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan ROA.</p> <p>Rahmania mustahida, (2022)</p>	Kuantitatif	Variabel independen dan objek penelitian	Fenomena, variabel yang di uji, Objek penelitian..	Variabel diversitas gender dan latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	<p>Pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, <i>leverage</i>, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Obyek penelitian ini adalah pada perusahaan <i>consumer cyclicals</i> pada periode tahun 2019-2022.</p> <p>Mufatih Ariska Sifananda, (2024)</p>	Kuantitatif	Variabel dependen dan independen yaitu kinerja keuangan dan ukuran struktur dewan	Fenomena, variabel yang di uji, Objek penelitian..	Semakin besar ukuran dewan berdampak positif pada profitabilitas dan stabilitas bank.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan *Background* Pendidikan Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Dengan Kinerja Keuangan

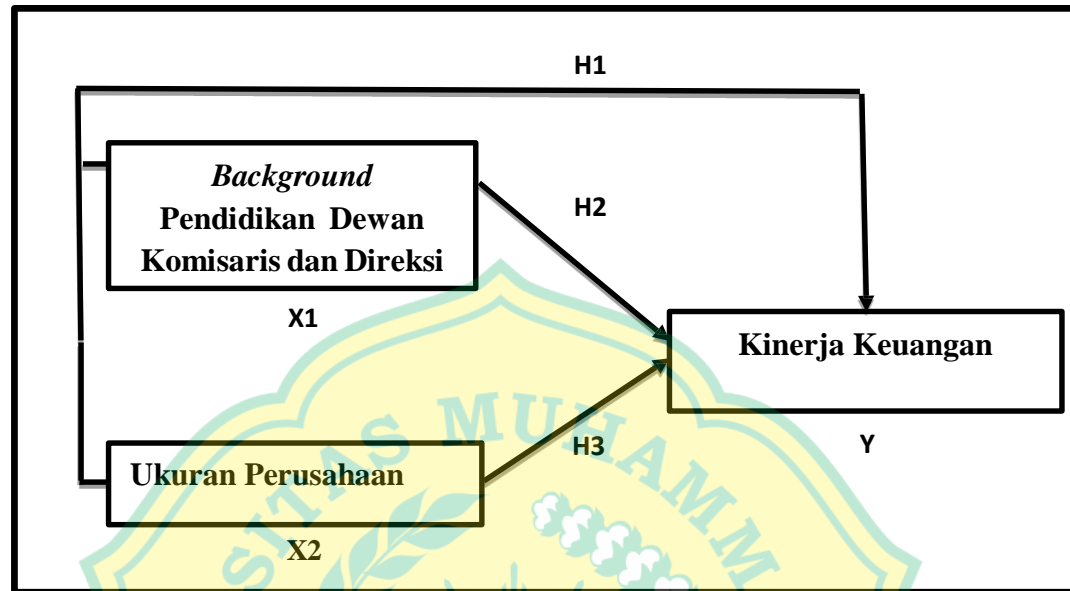
Anggota dewan komisaris dan direksi dalam setiap perusahaan memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan, karena tidak ada aturan yang pasti tentang syarat pendidikan untuk menjadi anggota dewan komisaris dan direksi. Namun, dewan komisaris dan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan lulusan jurusan manajemen, ekonomi atau bisnis diharapkan dapat meningkatkan fungsi *monitoring* dan dapat memberikan saran yang baik untuk manajemen.

2.3.2 Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya keuangan, efisiensi operasional yang lebih tinggi, serta keunggulan kompetitif di pasar. Namun, di sisi lain, ukuran yang terlalu besar juga bisa menyebabkan inefisiensi manajerial yang berpotensi menurunkan kinerja keuangan.

Fama dan French (1992) dalam penelitian mereka juga menekankan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Mereka menemukan bahwa perusahaan besar cenderung lebih stabil secara finansial karena memiliki akses yang lebih luas ke sumber daya dan pasar modal. Namun, mereka juga mengingatkan bahwa perusahaan besar dapat menghadapi tantangan birokrasi dan efisiensi yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka secara ringkas hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.1 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H_{a_1} : Background pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

H_{a_2} : Background pendidikan dewan komisaris, dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Ha₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017), dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Penelitian ini bersifat kausal karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh *background* pendidikan ekonomi dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk melihat hubungan sebab-akibat antar variabel.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini menggunakan jenis investigasi kausal karena bertujuan untuk mengetahui *background* pendidikan ekonomi dewan direksi, dewan komisaris dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Melalui analisis regresi linear berganda, penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (*background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen (kinerja keuangan, diukur dengan ROA).

3) Tingkat Intervensi

Penelitian ini memiliki tingkat intervensi yang minimal, karena peneliti tidak melakukan manipulasi atau intervensi langsung terhadap objek penelitian. Data yang digunakan berupa data sekunder, seperti laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, yang dianalisis menggunakan metode statistik tanpa memengaruhi kondisi perusahaan secara langsung.

4) Situasi Studi

Penelitian ini dilakukan dalam situasi studi yang tidak diatur (non-contrived setting), karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap lingkungan perusahaan, sehingga studi ini berlangsung dalam kondisi alami sesuai dengan situasi bisnis yang ada.

5) Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank, yang dianalisis untuk mengukur pengaruh *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, menggunakan indikator seperti ROA.

6) Horizon Waktu

Penelitian ini menggunakan horizon waktu longitudinal, karena menganalisis data dalam periode tertentu, yaitu tahun 2021-2023. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini bertujuan untuk melihat pola dan hubungan antara *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan dalam rentang waktu tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 81 perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.	141
2	Perusahaan sub sector Bank yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan yang tidak mengaudit laporan keuangan di situs resmi BEI tahun 2021-2023. (http://www.idx.co.id/).	60
Jumlah		81

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 81 perusahaan. Selanjutnya 81 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab

rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui laba usaha, laporan neraca untuk mengetahui jumlah aset, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui *background* dari para dewan direksi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan satu variabel independen atau variabel bebas yaitu *background* pendidikan ekonomi dewan direksi, dewan komisaris (X1), dan ukuran perusahaan (X2).

Tabel 3.2
Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. (Rudianto 2013)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	<i>Background</i> pendidikan ekonomi dewan komisaris, dewan Direksi (X1)	Organ utama dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional, perencanaan strategis, dan pengambilan keputusan bisnis.	$\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi Berpendidikan Ekonomi}}{\text{Jumlah Dewan Direksi dan Komisaris}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	Besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari jumlah aset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ia menambahkan bahwa ukuran perusahaan sering digunakan dalam penelitian keuangan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas dan risiko keuangan. Sutrisno, (2009)	$\text{Log Natural (LN)} = \text{Total Aset}$	Rasio

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan lebih jauh.

3.5.2 Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data *cross-section* dan *time-series*, di mana unit *cross-section* yang sama diukur pada periode waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel berganda adalah metode regresi yang menggunakan data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independent variables*).

3.5.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*), yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Model analisis data ini dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \epsilon$$

Dimana :

Y_{it} = Kinerja Keuangan.

α = Konstanta.

B = Koefisien regresi.

X_1 = *Backround* Pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi

X_2 = Ukuran perusahaan

e = Epsilon (*error term*).

it = Data *Cross Section*

Dalam mengestimasi parameter model menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat diterapkan, yaitu:

3.5.3.1 *Common Effect Model (CEM)*

Dengan menggabungkan data *cross-section* dan serial waktu sebagai satu kesatuan tanpa memperhatikan perbedaan individu dan waktu, metode ini merupakan metode yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel. Model ini menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + e_{it}$$

3.5.3.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Metode ini menggunakan variabel *dummy* untuk mengestimasi data panel untuk menentukan adanya perbedaan intersep. Metode ini didasarkan pada kenyataan bahwa intersep antara perusahaan berbeda, tetapi intersepnya sama pada waktu yang sama. Selain itu, model ini menganggap bahwa slope tetap baik antar waktu maupun antar perusahaan.

Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. *Least Square Dummy Variable (LSDV)* adalah

regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan *intersep* diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + \dots + \beta_{nd} d_{nit} + e_{it}$$

3.5.3.3 Random Effect Model (REM)

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + v_{it}$$

3.5.4 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji (*test*) yang dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CEM, FEM atau REM) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : F Test (*Chow Test*), *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier* (LM) *Test*.

3.5.4.1 Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut: Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

3.5.4.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*. Jika hasil uji chow dan uji hausman sama maka tidak perlu dilakukan uji LM, sebaliknya jika hasil uji chow dan uji hausman tidak sama maka perlu dilakukan uji LM

untuk menentukan pemilihan model.

3.5.5.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Breusch & Pagan, 1980 . Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Apabila probability Chisquare $\geq 0,05$ maka metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

- Hipotesis Pertama

H_{01} : *Background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_{a1} : *Background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- Hipotesis Ke dua

H_{02} : *Background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_{a2} : *Background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- Hipotesis Ke tiga

H_{03} : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H_{a3} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* Eviews . Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada (Gani & Amalia, 2015) dan (Supranto, 2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

- Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.
- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan

Ha1 diterima. *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

- Kriteria menerima atau menolak hipotesis Ke dua
 - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya *Background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya *Background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Kriteria menerima atau menolak hipotesis Ke tiga
 - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
 - Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi (X1), ukuran perusahaan (X2), dan kinerja keuangan (Y). Berdasarkan hasil penelitian maka dideskripsikan dalam bentuk nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Mean	Minimum	Maximum
Kinerja Keuangan (Y)	81	0.019622	0.000711	0.180577
<i>Background</i> Pendidikan Ekonomi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (X1)	81	0.700583	0.500000	1.000000
Ukuran Perusahaan (X2)	81	20.37647	14.59169	30.94107
<i>Valid N (listwise)</i>	81	-	-	-

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 4,1 menjelaskan nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata dari variabel penelitian pada 81 sampel perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, Untuk variabel dependen yaitu kinerja

keuangan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0.000711 yang dialami oleh perusahaan Bank J Trust Indonesia Tbk pada tahun 2023, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan sub sektor Bank pernah memiliki nilai perusahaan paling rendah 0.000711 atau 0.0711% dari total kinerja keuangan. Kemudian nilai maximum (tertinggi) dari kinerja keuangan adalah sebesar 0.180577 yang dialami oleh perusahaan Bank Raya Indonesia Tbk pada tahun 2021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan sub sektor Bank pernah memiliki nilai perusahaan paling tinggi 0.180577 atau 18.0577% dari total kinerja keuangan. Nilai rata-rata (mean) kinerja keuangan perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar 0.019622 atau 1.9622%.

Untuk variabel independen pertama yaitu *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar - 0.500000 yang dialami oleh perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022-2023 perusahaan sub sektor Bank pernah memiliki *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi paling rendah sebesar - 0.500000 atau 50% dari total nilai *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi adalah sebesar 1.000000 yang dialami oleh perusahaan Bank Ganesha Tbk pada tahun 2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan

sub sektor Bank pernah memiliki nilai *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi paling tinggi sebesar 1.000000 atau 100% dari total nilai *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi. Nilai rata-rata (mean) *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar 0.700583 atau 70.0583%.

Untuk variabel independen kedua yaitu ukuran perusahaan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 14.59169 yang dialami oleh perusahaan Bank Aladin Syariah Tbk pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, Perusahaan Sub Sektor Bank pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling rendah yaitu 14.59169 atau sebesar 1459.169% dari total nilai ukuran perusahaan. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) ukuran perusahaan adalah sebesar 30.94107 yang dialami oleh perusahaan Bank Multiarta Sentosa Tbk pada tahun 2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan sub sektor Bank pernah memiliki nilai ukuran perusahaan paling tinggi sebesar 30.94107 atau 3094.107% dari total nilai ukuran perusahaan. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sebesar 20.37647 atau 2037.647%.

4.2 Regresi Model Estimasi Data Panel

Model estimasi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect

Model (REM). Berikut hasil uji ketiga model tersebut :

4.2.1 *Common Effect Model (CEM)*

Tabel 4.2
Hasil Uji *Common Effect Model (CEM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/25 Time: 03:17

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010456	0.023061	0.453417	0.6515
X1	0.001896	0.025784	0.073528	0.9416
X2	0.000385	0.000670	0.574246	0.5675
R-squared	0.004256	Mean dependent var		0.019622
Adjusted R-squared	-0.021276	S.D. dependent var		0.024817
S.E. of regression	0.025079	Akaike info criterion		-4.497213
Sum squared resid	0.049060	Schwarz criterion		-4.408530
Log likelihood	185.1371	Hannan-Quinn criter.		-4.461632
F-statistic	0.166693	Durbin-Watson stat		1.276795
Prob(F-statistic)	0.846760			

4.2.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Tabel 4.3
Hasil Uji *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/25 Time: 03:22

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.114196	0.085827	1.330539	0.1891
X1	-0.046217	0.052854	-0.874429	0.3859
X2	-0.003052	0.003939	-0.774926	0.4419

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.441960	Mean dependent var	0.019622
Adjusted R-squared	0.141477	S.D. dependent var	0.024817
S.E. of regression	0.022994	Akaike info criterion	-4.434298
Sum squared resid	0.027494	Schwarz criterion	-3.577026
Log likelihood	208.5891	Hannan-Quinn criter.	-4.090349
F-statistic	1.470834	Durbin-Watson stat	2.199910
Prob(F-statistic)	0.113363		

4.2.3 *Random Effect Model (REM)*

Tabel 4.4
Hasil Uji *Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/10/25 Time: 03:24
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015655	0.025807	0.606637	0.5459
X1	-0.003839	0.028348	-0.135423	0.8926
X2	0.000327	0.000775	0.421518	0.6745

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.010424	0.1705
Idiosyncratic random	0.022994	0.8295

Weighted Statistics

R-squared	0.002540	Mean dependent var	0.015433
Adjusted R-squared	-0.023036	S.D. dependent var	0.022711

S.E. of regression	0.022971	Sum squared resid	0.041158
F-statistic	0.099307	Durbin-Watson stat	1.511692
Prob(F-statistic)	0.905579		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.003540	Mean dependent var	0.019622
Sum squared resid	0.049095	Durbin-Watson stat	1.267291

4.3 Uji pemilihan Model

Pemilihan regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi data panel yang akan digunakan, dalam hal ini tiga pengujian yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan model antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Sedangkan untuk Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan model yang akan dipilih antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM).

4.3.1 Uji *Chow*

Tabel 4.5
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.568721	(26,52)	0.0834
Cross-section Chi-square	46.903872	26	0.0072

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Statistik *Cross-section Chi-square* sebesar 46.903872 dengan nilai Probability 0.0072. Dalam hal ini jika nilai Probability $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai Probability $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji *Chow* ini, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

4.3.2 Uji Hausman

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.841525	2	0.3982

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Statistik *Cross-section Random* sebesar 1.841525 dengan nilai Probability 0.3982. Dalam hal ini jika nilai Probability $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM), sedangkan apabila nilai Probability $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Sehingga dalam uji Hausman ini, model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4.3.4 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.7
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.401508 (0.2365)	0.516469 (0.4724)	1.917978 (0.1661)
Honda	1.183853 (0.1182)	-0.718658 (0.7638)	0.328943 (0.3711)
King-Wu	1.183853 (0.1182)	-0.718658 (0.7638)	-0.376118 (0.6466)
Standardized Honda	1.517848 (0.0645)	-0.391371 (0.6522)	-3.760377 (0.9999)
Standardized King-Wu	1.517848 (0.0645)	-0.391371 (0.6522)	-2.835830 (0.9977)
Gourieroux, et al.	--	--	1.401508 (0.2423)

Sumber : Hasil olah data *EViews13*, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Statistik *Cross-section* sebesar 1.401508 dengan nilai Probability 0.2365. Dalam hal ini jika nilai Probability > 0,05 maka yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM), sedangkan apabila nilai Probability < 0,05 maka yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sehingga dalam uji *Lagrange Multiplier* ini, model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM).

4.4 Hasil Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data panel adalah kombinasi dari *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dan data *scross section* penelitian dengan mengambil data perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 81 perusahaan. Uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Common Effect Model* (CEM) sebagai model estimasi regresi data panel, bertujuan agar mengetahui hubungan antara variabel *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasil regresi data panel ditunjukkan pada tabel 4.8 dibawa ini :

Tabel 4.8
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010456	0.023061	0.453417	0.6515
X1	0.001896	0.025784	0.073528	0.9416
X2	0.000385	0.000670	0.574246	0.5675

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil perhitungan statistic seperti yang terlihat pada tabel 4.8 maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.010456 + 0.001896 X1 + 0.000385 X2 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian saqebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.010456, artinya jika variabel variabel *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan dianggap nol atau konstanta, maka kinerja keuangan akan bernilai 0.010456.
2. Nilai koefisien dari variabel *background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi sebesar 0.001896 yang mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan pada *background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi maka akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.001896.
3. Nilai koefisien dari variabel ukuran perusahaan 0.000385 yang mengartikan bahwa setiap adanya peningkatan pada ukuran perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0.000385.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari rumusan masalah pertama, rumusan masalah kedua dan rumusan masalah ketiga. Untuk menguji apakah variabel di *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara silmultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban dari rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menjawab apakah *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi

dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.8.

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat nilai koefisien beta β *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan secara berurutan sebesar 0.001896 dan 0.000385. Nilai tersebut menunjukkan bahwa β_1 0.001896 $\neq 0$ dan β_2 0.000385 $\neq 0$. Hasil nilai ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka dari hasil tersebut penulis menyimpulkan H_{a1} diterima, artinya *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

4.5.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban dari rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah *background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat nilai koefisien beta (β) *background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi sebesar 0.001896. Nilai tersebut menunjukkan bahwa β_1 0.001896 $\neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta *background* pendidikan dewan komisaris dan dewan direksi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya *background* pendidikan dewan

komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar 0.000385. Nilai tersebut menunjukkan bahwa β_2 0.000385 \neq 0. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Background* Pendidikan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank dipengaruhi oleh *background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan.

Pengaruh dari dua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap kinerja keuangan Dampak perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank dapat dipengaruhi oleh kedua indikator tersebut. *Background* pendidikan dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan terhadap kinerja keuangan yang dialami oleh perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Latar belakang pendidikan ekonomi atau bisnis pada dewan komisaris dan dewan direksi dapat memperkuat kemampuan dalam mengambil keputusan strategis sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, Madyan et al. (2021) menegaskan bahwa pendidikan yang sesuai bidang akan membuat dewan direksi lebih memahami tugas dan cara meningkatkan kinerja, sehingga posisi ini sebaiknya diisi oleh anggota yang terdidik dan relevan dengan bidangnya. Dewan komisaris yang memiliki pendidikan ekonomi atau bidang terkait mampu meningkatkan kualitas pengawasan sehingga meminimalkan risiko dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Juremi, 2022).

Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, ukuran perusahaan diukur melalui total aset atau logaritma natural (\ln) total aset mencerminkan skala operasi dan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar.

4.6.2 Pengaruh *Background* Pendidikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa, pengaruh *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil nilai koefisien beta (β_1) menunjukkan angka sebesar 0.001896. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0.001896 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa variabel (X_1) *background* pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023.

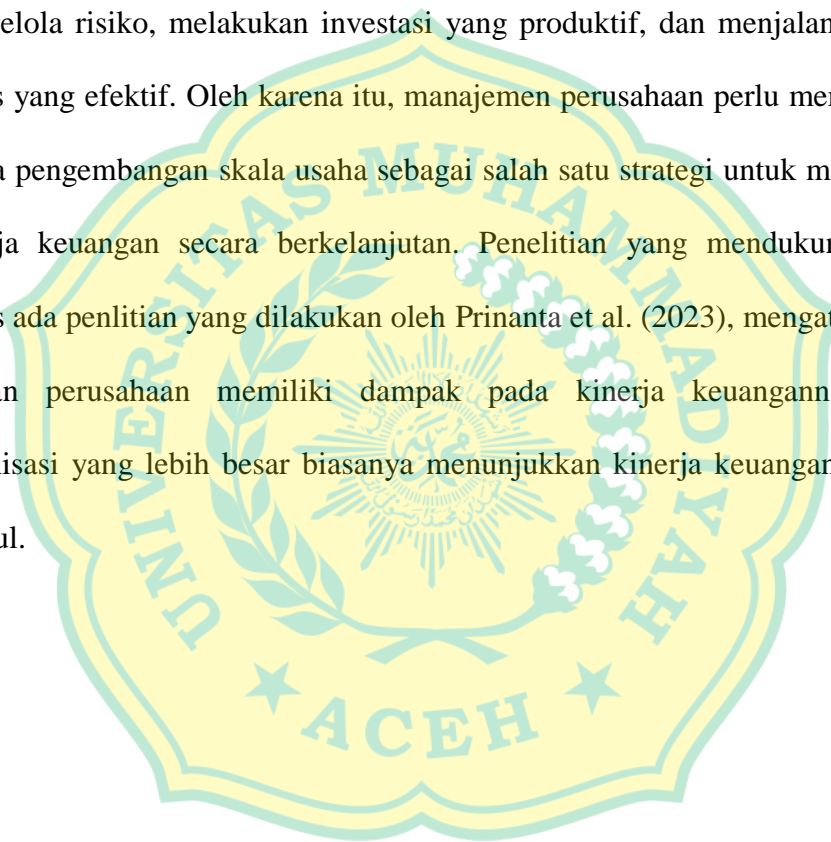
Pendidikan ekonomi penting untuk memahami bagaimana sistem ekonomi bekerja dan bagaimana kebijakan ekonomi dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sebagai contoh, beberapa perusahaan yang memiliki dewan direksi dengan latar belakang pendidikan ekonomi cenderung lebih stabil dalam mengelola risiko keuangan dan mengembangkan strategi investasi yang menguntungkan, Nordhaus *et al.*, (2011).

4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa, pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil nilai koefisien beta (β_2) menunjukkan angka sebesar 0.000385. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0.000385 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a3} diterima. Artinya bahwa variabel (X_2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada

perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023.

Ukuran perusahaan menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang memadai untuk mengelola risiko, melakukan investasi yang produktif, dan menjalankan strategi bisnis yang efektif. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan upaya pengembangan skala usaha sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Penelitian yang mendukung argumen diatas ada penlitian yang dilakukan oleh Prinanta et al. (2023), mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak pada kinerja keuangannya, dengan organisasi yang lebih besar biasanya menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran yang dianggap penting dalam penelitian ini antara lain:

5.1 Kesimpulan

1. *Backound* Pendidikan ekonomi dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. *Backound* Pendidikan ekonomi dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas operasional dan memperbesar skala usaha melalui penambahan aset, pengembangan produk, atau perluasan jaringan bisnis. Ukuran perusahaan yang lebih besar terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.
2. Bagi investor dapat mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan dan latar belakang pendidikan dewan dalam melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi, karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan dan jumlah sampel yang semakin banyak dan tidak terfokus pada satu sektor perusahaan serta menambah periode pengamatan. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita, F., & Francesca, R. (2022). Dampak Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan. *Studi Internal*, 2022.
- Armayanti, Y. (2025). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal QIIM*, Vol.4 No.1.
- Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1980). The Lagrange multiplier test and its applications to model specification in econometrics. *The Review of Economic Studies*, 47(1), 239–253.
- Bukhori, I., & Raharja. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 231–246.
- Fama, F., & French, R. (1992). *The Cross-Section of Expected Stock Returns*. XLVII(2), 427–465. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1992.tb04398.x>
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan et al. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *Jurnal UII*.
- Herlin. (2009). Pengaruh usia, pengalaman, dan pendidikan dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan real estate dan properti yang go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2012 (Skripsi, Universitas Diponegoro). Diakses dari <https://core.ac.uk/download/20530287.pdf>
- Hutabarat, F. (2020). Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. *Repository STEI*, 2020. Diakses dari

http://repository.stei.ac.id/8188/3/Paulus%20A%20Sihombing_SKRIP_SI_Bab2.pdf

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Juremi. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 567–578. Diakses dari <https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/2055>
- Jobstreet Indonesia. (2024). Apa itu Komisaris? Ini Tugas, Jenis dan Gajinya.
- Keuangan, O. J. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian*.
- Kurniawan, Iwan. (2025). Pendidikan Karakter: Tujuan dan Implementasi dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 2(4), 1-9.
- Luh Putu, V. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v7i1.7657>
- Lumbanraja, M. (2021). Peran Dewan Komisaris dalam Tata Kelola Perusahaan. *Repository Universitas Gadjah Mada*.
- Madyan et al. (2021) menegaskan bahwa pendidikan yang sesuai bidang akan membuat dewan direksi lebih memahami tugas dan cara meningkatkan kinerja, sehingga posisi ini sebaiknya diisi oleh anggota yang terdidik dan relevan dengan bidangnya.
- Mustahidda, R., & Wahyono, A. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1)
- Mustadi, A. (2020). Pendidikan sebagai Upaya Sadar dan Terencana. *Jurnal Perseda*, 1(1). Diakses dari <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/download/1718/980/5548>
- Permatasari, D., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. Diakses dari

<https://repository.ump.ac.id/18099/1/870-Article%20Text-5837-1-10-20250205.pdf>

- Prabowo, et al. (2023). Pengaruh Kompetensi Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Prayanthi, N., & Laurens, R. (2020). Peran Dewan Direksi dalam Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Cered Indonesia*.
- Prinanta, L. J., dkk. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi, Universitas Islam Malang. Diakses dari http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/7143/S1_FEB_21901082138_LEDYS%20JUNCIA%20PRINANTA.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Pfeffer, J., & Salancik, G. (2015). External control of organizations—Resource dependence perspective. In *Organizational behavior 2* (pp. 355–370). Routledge.
- Rahmanto. (2024). Pengaruh Gender Diversity, Age Diversity Dan Educational Background Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(3).
- Ramadhani, N. (2024). Kinerja Keuangan: Perbandingan Realisasi dan Tolak Ukur. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol 7, No.1, 2025. Diakses dari <https://stieibmi.ac.id/ojs/ojsibmi/index.php/JIBMI/article/download/225/188/>
- Slamet, P. H. (2008). Handout desentralisasi pendidikan II: Pengembangan kapasitas. *Jakarta: Departemen Pendidikan N Asional*.
- Suhada, B. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan dan Efektivitas Pelaksanaan Program Perusahaan.
- Sumartini, E. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 143–149. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1093>
- Supriadi, A. (2020). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, 8(1), 9-20.
- Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori dan aplikasi*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-Nama Perusahaan Sub-Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 Yang Menjadi Pengamatan

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	PT. BANK RAYA INDONESIA	AGRO
2	PT. BANK AMAR INDONESIA	AMAR
3	PT. BANK MNC INTERNASIONAL	BABP
4	PT. BANK CENTRAL ASIA	BBCA
5	PT. BANK NEGARA INDONESIA	BBNI
6	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	BBRI
7	PT. KROM BANK INDONESIA	BBSI
8	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	BBTN
9	PT. BANK DANAMON INDONESIA	BDMN
10	PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN	BJBR
11	PT. BANK MYBANK INDONESIA	BNII
12	PT. BINTANG SAMUDERA MANDIRI	BSML
13	PT. BANK SMBC INDONESIA	BTPN
14	PT. BANK OKE INDONESIA	DNAR
15	PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL	INPC
16	PT. BANK MEGA INDONESIA	MEGA
17	PT. BANK OCBC NISP	NISP
18	PT. BANK NASIONAL NOBU	NOBU
19	PT. BANK PAN INDONESIA	PNBN
20	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH	PNBS
21	PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA	SDRA
22	PT. BANK CAPITAL INDONESIA	BACA
23	PT. BANK ALADIN SYARIAH	BANK
24	PT BANK NEO COMMERCE	BBYB
25	PT. BANK J TRUST INDONESIA	BCIC
26	PT. BANK MULTIARTA SENTOSA	MASB
27	PT. BANK SINARMAS	BSIM

Lampiran 2 : Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel *Background* Pendidikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

NO	NAMA PT	KODE PT	TAHUN	BACKGROUND EKONOMI			TOTAL KESELURUHAN			RASIO
				DK	DD	TOTAL	DK	DD	TOTAL	
1	Bank Raya Indonesia	AGRO	2021	4	2	6	5	5	10	0,6
			2022	4	3	7	5	5	10	0,7
			2023	4	2	6	5	5	10	0,6
2	Bank Amar Indonesia	AMAR	2021	2	3	5	3	3	6	0,8333
			2022	2	4	6	3	4	7	0,8571
			2023	2	3	5	3	3	6	0,8333
3	Bank Ganesha	BGTG	2021	3	2	5	3	3	6	0,8333
			2022	3	4	7	3	5	8	0,875
			2023	4	6	10	4	6	10	1
4	Bank Central Asia	BBCA	2021	3	7	10	5	12	17	0,5882
			2022	2	8	10	5	12	17	0,5882
			2023	2	8	10	5	12	17	0,5882
5	Bank Negara Indonesia	BBNI	2021	8	9	17	10	12	22	0,7727
			2022	8	9	17	10	12	22	0,7727
			2023	8	9	17	11	12	23	0,7391
6	Bank Rakyat Indonesia	BBRI	2021	6	12	18	11	15	26	0,6923
			2022	5	10	15	13	12	25	0,6
			2023	7	9	16	11	12	23	0,6957
7	Krom Bank Indonesia	BBSI	2021	2	4	6	4	6	10	0,6
			2022	3	4	7	4	6	10	0,7
			2023	3	5	8	5	7	12	0,6667
8	Bank Tabungan Negara	BBTN	2021	5	7	12	7	9	16	0,75
			2022	7	6	13	10	9	19	0,6842
			2023	8	9	17	9	11	20	0,85
9	Bank Danamon Indonesia	BDMN	2021	6	4	10	8	10	18	0,5556
			2022	7	6	13	10	10	20	0,65
			2023	5	7	12	6	9	15	0,8
10	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	BJBR	2021	2	5	7	5	8	13	0,5385
			2022	2	4	6	5	7	12	0,5
			2023	4	5	9	7	7	14	0,6429
11	Bank Maybank Indonesia	BNII	2021	6	6	12	7	9	16	0,75
			2022	7	6	13	8	9	17	0,7647
			2023	7	6	13	8	9	17	0,7647
12	Bintang Samudera Mandiri	BSML	2021	2	3	5	3	3	6	0,8333
			2022	2	3	5	3	3	6	0,8333
			2023	2	3	5	3	3	6	0,8333
13	Bank SMBC indonesia	BTPN	2021	5	6	11	5	10	15	0,7333
			2022	5	5	10	6	8	14	0,7143
			2023	5	5	10	6	8	14	0,7143

Lanjutan Operasionalisasi Variabel *Background* Pendidikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

14	Bank Oke Indonesia	DNAR	2021	2	4	6	3	5	8	0,75
			2022	2	4	6	3	5	8	0,75
			2023	2	4	6	3	5	8	0,75
15	Bank Artha Graha Internasional	INPC	2021	4	6	10	8	9	17	0,5882
			2022	4	6	10	8	9	17	0,5882
			2023	3	6	9	5	10	15	0,6
16	Bank Mega Indonesia	MEGA	2021	4	4	8	7	7	14	0,5714
			2022	2	4	6	5	7	12	0,5
			2023	4	4	8	5	8	13	0,6154
17	Bank OCBC NISP	NISP	2021	5	9	14	8	10	18	0,7778
			2022	4	8	12	8	9	17	0,7059
			2023	5	8	13	8	9	17	0,7647
18	Bank Nasional Nobu	NOBU	2021	2	2	4	3	4	7	0,5714
			2022	2	2	4	3	4	7	0,5714
			2023	2	2	4	3	4	7	0,5714
19	Bank PAN indonesia	PNBN	2021	4	5	9	6	10	16	0,5625
			2022	5	6	11	6	10	16	0,6875
			2023	5	6	11	6	10	16	0,6875
20	Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	2021	3	2	5	3	4	7	0,7143
			2022	3	2	5	3	4	7	0,7143
			2023	3	2	5	3	4	7	0,7143
21	Bank Woori Saudara Indonesia	SDRA	2021	2	3	5	3	6	9	0,5556
			2022	2	3	5	4	6	10	0,5
			2023	2	5	7	4	6	10	0,7
22	Bank Capital Indonesia	BACA	2021	2	5	7	3	8	11	0,6364
			2022	1	4	5	2	5	7	0,7143
			2023	1	4	5	3	5	8	0,625
23	Bank Aladin Syariah	BANK	2021	1	4	5	2	5	7	0,7143
			2022	2	3	5	3	4	7	0,7143
			2023	2	3	5	3	4	7	0,7143
24	Bank Neo Commerce	BBYB	2021	3	5	8	4	6	10	0,8
			2022	3	4	7	4	4	8	0,875
			2023	4	4	8	5	4	9	0,8889
25	Bank J Trust Indonesia	BCIC	2021	3	4	7	5	7	12	0,5833
			2022	3	5	8	4	7	11	0,7273
			2023	3	5	8	4	7	11	0,7273
26	Bank Multiarta Sentosa	MASB	2021	2	3	5	3	5	8	0,625
			2022	2	4	6	3	6	9	0,6667
			2023	1	4	5	4	4	8	0,625
27	Bank Sinarmas	BSIM	2021	3	6	9	3	6	9	1
			2022	3	5	8	3	7	10	0,8
			2023	3	6	9	3	9	12	0,75

Operasionalisasi Variabel Ukuran Perusahaan

NO	NAMA PT	KODE PT	TAHUN	TOTAL ASET	LN
1	Bank Raya Indonesia	AGRO	2021	16.866.522.655	23,54859659
			2022	13.898.775.065	23,35506655
			2023	12.440.642.239	23,24423455
2	Bank Amar Indonesia	AMAR	2021	5.203.044.896	22,37250985
			2022	4.505.045.609	22,22846385
			2023	4.379.417	15,29242617
3	Bank Ganesha	BGTG	2021	8.575.950	15,96447233
			2022	8.968.132	16,00918796
			2023	9.402.309	16,05646586
4	Bank Central Asia	BBCA	2021	1.228.344.680	20,92893331
			2022	1.314.731.674	20,99689843
			2023	1.408.107.010	21,06551209
5	Bank Negara Indonesia	BBNI	2021	964.837.692	20,68747045
			2022	1.029.836.868	20,75266625
			2023	1.086.663.986	20,80637828
6	Bank Rakyat Indonesia	BBRI	2021	1.678.097.734	21,24092669
			2022	1.865.639.010	21,34686946
			2023	1.965.007.030	21,39876166
7	Krom Bank Indonesia	BBSI	2021	2.477.550.078.760	28,53829132
			2022	3.313.589.745.696	28,82905323
			2023	3.638.412.543.437	28,92256859
8	Bank Tabungan Negara	BBTN	2021	371.868.311	19,73405035
			2022	402.148.312	19,81233151
			2023	438.749.736	19,89943973
9	Bank Danamon Indonesia	BDMN	2021	192.207.461	19,07408587
			2022	197.729.688	19,10241144
			2023	221.304.532	19,21505028
10	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	BJBR	2021	158.356.097	18,88035683
			2022	181.241.291	19,0153398
			2023	188.295.488	19,05352303
11	Bank Maybank Indonesia	BNII	2021	168.712.977	18,94370947
			2022	160.813.918	18,89575847
			2023	171.803.070	18,96185944
12	Bintang Samudera Mandiri	BSML	2021	248.685.841.255	26,23945626
			2022	270.288.041.602	26,32275405
			2023	255.201.206.132	26,26531811
13	Bank SMBC indonesia	BTPN	2021	191.917.794	19,07257768
			2022	209.169.704	19,15865646
			2023	201.448.392	19,12104379

Lanjutan Operasionalisasi Ukuran Perusahaan

14	Bank Oke Indonesia	DNAR	2021	7.721.344.206.381	29,67500958
			2022	10.183.411.235.537	29,95178116
			2023	11.075.151.083.905	30,03572507
15	Bank Artha Graha Internasional	INPC	2021	26.127.820	17,07851121
			2022	25.437.633	17,05174025
			2023	26.103.611	17,07758422
16	Bank Mega Indonesia	MEGA	2021	132.879.390	18,70495243
			2022	141.750.449	18,76957867
			2023	132.049.591	18,6986881
17	Bank OCBC NISP	NISP	2021	214.395.608	19,1833335
			2022	238.498.560	19,28987383
			2023	249.757.139	19,33599956
18	Bank Nasional Nobu	NOBU	2021	20.742.643	16,84770219
			2022	22.116.366	16,91182844
			2023	26.622.352	17,09726172
19	Bank PAN Indonesia	PNBN	2021	204.462.542	19,13589535
			2022	212.431.881	19,17413193
			2023	222.010.050	19,21823321
20	Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	2021	14.426.004.879	23,39229831
			2022	14.791.738.012	23,41733462
			2023	17.343.246.865	23,57646904
21	Bank Woori Saudara Indonesia	SDRA	2021	43.801.571	17,59518024
			2022	51.449.424	17,75610982
			2023	54.822.181	17,81960543
22	Bank Capital Indonesia	BACA	2021	22.325.883	16,92125724
			2022	20.628.501	16,84218422
			2023	19.259.187	16,77349875
23	Bank Aladin Syariah	BANK	2021	2.173.162	14,59169381
			2022	4.733.401	15,37015453
			2023	7.029.120	15,76557208
24	Bank Neo Commerce	BBYB	2021	11.337.809	16,24365363
			2022	19.694.280	16,7958388
			2023	18.169.541	16,71525718
25	Bank J Trust Indonesia	BCIC	2021	21.317.517	16,87503969
			2022	33.617.390	17,33055405
			2023	39.234.312	17,48506223
26	Bank Multiarta Sentosa	MASB	2021	23.203.123.481.350	30,77530802
			2022	21.271.327.194.429	30,68838114
			2023	27.386.506.766.798	30,94107155
27	Bank Sinarmas	BSIM	2021	52.671.981	17,7795942
			2022	47.350.601	17,67309007
			2023	52.634.996	17,77889178

Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan

NO	NAMA PT	KODE PT	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	Bank Raya Indonesia	AGRO	2021	3.045.701.407	16.866.522.655	0,180576724
			2022	11.460.505	13.898.775.065	0,000824569
			2023	24.351.039	12.440.642.239	0,001957378
2	Bank Amar Indonesia	AMAR	2021	4.115.012	5.203.044.896	0,000790885
			2022	155.381.289	4.505.045.609	0,034490503
			2023	177.972	4.379.417	0,040638286
3	Bank Ganesha	BGTG	2021	10.866	8.575.950	0,001267032
			2022	46.043	8.968.132	0,005134068
			2023	103.965	9.402.309	0,01105739
4	Bank Central Asia	BBCA	2021	31.440.159	1.228.344.680	0,025595551
			2022	40.755.572	1.314.731.674	0,030999156
			2023	48.658.095	1.408.107.010	0,03455568
5	Bank Negara Indonesia	BBNI	2021	10.977.051	964.837.692	0,011377096
			2022	18.481.780	1.029.836.868	0,017946318
			2023	21.106.228	1.086.663.986	0,019422957
6	Bank Rakyat Indonesia	BBRI	2021	30.755.766	1.678.097.734	0,018327756
			2022	51.408.207	1.865.639.010	0,027555281
			2023	60.425.048	1.965.007.030	0,030750551
7	Krom Bank Indonesia	BBSI	2021	65.718.454.436	2.477.550.078.760	0,026525581
			2022	74.812.406.596	3.313.589.745.696	0,02257745
			2023	132.570.188.586	3.638.412.543.437	0,036436272
8	Bank Tabungan Negara	BBTN	2021	2.376.227	371.868.311	0,006389969
			2022	3.045.073	402.148.312	0,007572015
			2023	3.500.988	438.749.736	0,007979465
9	Bank Danamon Indonesia	BDMN	2021	1.667.687	192.207.461	0,008676495
			2022	3.429.634	197.729.688	0,017345064
			2023	3.658.045	221.304.532	0,016529463
10	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	BJBR	2021	2.018.654	158.356.097	0,012747561
			2022	2.245.282	181.241.291	0,012388358
			2023	1.681.177	188.295.488	0,008928398
11	Bank Maybank Indonesia	BNII	2021	1.700.928	168.712.977	0,010081785
			2022	1.533.211	160.813.918	0,009534069
			2023	1.817.750	171.803.070	0,010580428
12	Bintang Samudera Mandiri	BSML	2021	4.376.214.467	248.685.841.255	0,017597361
			2022	16.021.015.616	270.288.041.602	0,05927386
			2023	17.071.810.215	255.201.206.132	0,066895492
13	Bank SMBC indonesia	BTPN	2021	3.104.215	191.917.794	0,016174712
			2022	3.629.564	209.169.704	0,017352245
			2023	2.682.484	201.448.392	0,013315986

Lampiran 3. Output Pengolahan Data

Lanjutan Operasionalisasi Variabel Kinerja Keuangan

14	Bank Oke Indonesia	DNAR	2021	17.460.307.203	7.721.344.206.381	0,002261304
			2022	13.210.181.959	10.183.411.235.537	0,001297226
			2023	28.651.782.856	11.075.151.083.905	0,002587033
15	Bank Artha Graha Internasional	INPC	2021	168.063	26.127.820	0,006432339
			2022	54.997	25.437.633	0,002162033
			2023	146.753	26.103.611	0,005621942
16	Bank Mega Indonesia	MEGA	2021	4.008.051	132.879.390	0,030163075
			2022	4.052.678	141.750.449	0,02859023
			2023	3.510.670	132.049.591	0,026585997
17	Bank OCBC NISP	NISP	2021	2.519.619	214.395.608	0,011752195
			2022	3.326.930	238.498.560	0,013949476
			2023	4.091.043	249.757.139	0,016380084
18	Bank Nasional Nobu	NOBU	2021	64.186	20.742.643	0,003094398
			2022	103.845	22.116.366	0,004695392
			2023	141.536	26.622.352	0,005316435
19	Bank PAN indonesia	PNBN	2021	1.816.976	204.462.542	0,008886596
			2022	3.273.010	212.431.881	0,015407339
			2023	3.005.536	222.010.050	0,013537838
20	Bank Panin Dubai Syariah	PNBS	2021	818.112.377	14.426.004.879	0,056710946
			2022	25.031.592	14.791.738.012	0,001692268
			2023	244.690.465	17.343.246.865	0,014108688
21	Bank Woori Saudara Indonesia	SDRA	2021	629.168	43.801.571	0,014364051
			2022	860.571	51.449.424	0,016726543
			2023	697.864	54.822.181	0,012729592
22	Bank Capital Indonesia	BACA	2021	34.785	22.325.883	0,001558057
			2022	32.129	20.628.501	0,001557505
			2023	101.767	19.259.187	0,005284076
23	Bank Aladin Syariah	BANK	2021	121.275	2.173.162	0,05580578
			2022	264.913	4.733.401	0,055966735
			2023	226.738	7.029.120	0,032256954
24	Bank Neo Commerce	BBYB	2021	986.289	11.337.809	0,086991146
			2022	789.056	19.694.280	0,040065237
			2023	573.180	18.169.541	0,031546201
25	Bank J Trust Indonesia	BCIC	2021	445.423	21.317.517	0,020894694
			2022	86.621	33.617.390	0,002576672
			2023	27.902	39.234.312	0,000711116
26	Bank Multiarta Sentosa	MASB	2021	213.129.172.158	23.203.123.481.350	0,009185366
			2022	304.602.238.519	21.271.327.194.429	0,014319851
			2023	243.856.768.977	27.386.506.766.798	0,008904267
27	Bank Sinarmas	BSIM	2021	127.748	52.671.981	0,00242535
			2022	221.160	47.350.601	0,00467069
			2023	75.796	52.634.996	0,001440031

Lampiran 3. Output Pengolahan Data

1. Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.019622	0.700583	20.37647
Median	0.013316	0.714286	19.12104
Maximum	0.180577	1.000000	30.94107
Minimum	0.000711	0.500000	14.59169
Std. Dev.	0.024817	0.108776	4.187194
Skewness	3.866498	0.349956	1.195026
Kurtosis	23.60253	2.912038	3.525072
Jarque-Bera	1634.389	1.679449	20.20966
Probability	0.000000	0.431830	0.000041
Sum	1.589382	56.74725	1650.494
Sum Sq. Dev.	0.049269	0.946583	1402.608
Observations	81	81	81

2. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 03:17
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010456	0.023061	0.453417	0.6515
X1	0.001896	0.025784	0.073528	0.9416
X2	0.000385	0.000670	0.574246	0.5675
R-squared	0.004256	Mean dependent var	0.019622	
Adjusted R-squared	-0.021276	S.D. dependent var	0.024817	
S.E. of regression	0.025079	Akaike info criterion	-4.497213	
Sum squared resid	0.049060	Schwarz criterion	-4.408530	
Log likelihood	185.1371	Hannan-Quinn criter.	-4.461632	
F-statistic	0.166693	Durbin-Watson stat	1.276795	
Prob(F-statistic)	0.846760			

3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 03:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114196	0.085827	1.330539	0.1891
X1	-0.046217	0.052854	-0.874429	0.3859
X2	-0.003052	0.003939	-0.774926	0.4419
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.441960	Mean dependent var	0.019622	
Adjusted R-squared	0.141477	S.D. dependent var	0.024817	
S.E. of regression	0.022994	Akaike info criterion	-4.434298	
Sum squared resid	0.027494	Schwarz criterion	-3.577026	
Log likelihood	208.5891	Hannan-Quinn criter.	-4.090349	
F-statistic	1.470834	Durbin-Watson stat	2.199910	
Prob(F-statistic)	0.113363			

4. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/10/25 Time: 03:24
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 81
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015655	0.025807	0.606637	0.5459
X1	-0.003839	0.028348	-0.135423	0.8926
X2	0.000327	0.000775	0.421518	0.6745
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random	0.010424	0.1705
Idiosyncratic random	0.022994	0.8295

Weighted Statistics

R-squared	0.002540	Mean dependent var	0.015433
Adjusted R-squared	-0.023036	S.D. dependent var	0.022711
S.E. of regression	0.022971	Sum squared resid	0.041158
F-statistic	0.099307	Durbin-Watson stat	1.511692
Prob(F-statistic)	0.905579		

Unweighted Statistics

R-squared	0.003540	Mean dependent var	0.019622
Sum squared resid	0.049095	Durbin-Watson stat	1.267291

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.568721	(26,52)	0.0834
Cross-section Chi-square	46.903872	26	0.0072

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/25 Time: 01:36

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010456	0.023061	0.453417	0.6515
X1	0.001896	0.025784	0.073528	0.9416
X2	0.000385	0.000670	0.574246	0.5675

R-squared	0.004256	Mean dependent var	0.019622
Adjusted R-squared	-0.021276	S.D. dependent var	0.024817
S.E. of regression	0.025079	Akaike info criterion	-4.497213
Sum squared resid	0.049060	Schwarz criterion	-4.408530

Log likelihood	185.1371	Hannan-Quinn criter.	-4.461632
F-statistic	0.166693	Durbin-Watson stat	1.276795
Prob(F-statistic)	0.846760		

6. Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.841525	2	0.3982

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.046217	-0.003839	0.001990	0.3421
X2	-0.003052	0.000327	0.000015	0.3816

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/15/25 Time: 01:37

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.114196	0.085827	1.330539	0.1891
X1	-0.046217	0.052854	-0.874429	0.3859
X2	-0.003052	0.003939	-0.774926	0.4419

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.441960	Mean dependent var	0.019622
Adjusted R-squared	0.141477	S.D. dependent var	0.024817
S.E. of regression	0.022994	Akaike info criterion	-4.434298
Sum squared resid	0.027494	Schwarz criterion	-3.577026
Log likelihood	208.5891	Hannan-Quinn criter.	-4.090349

F-statistic	1.470834	Durbin-Watson stat	2.199910
Prob(F-statistic)	0.113363		

7. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.401508 (0.2365)	0.516469 (0.4724)	1.917978 (0.1661)
Honda	1.183853 (0.1182)	-0.718658 (0.7638)	0.328943 (0.3711)
King-Wu	1.183853 (0.1182)	-0.718658 (0.7638)	-0.376118 (0.6466)
Standardized Honda	1.517848 (0.0645)	-0.391371 (0.6522)	-3.760377 (0.9999)
Standardized King-Wu	1.517848 (0.0645)	-0.391371 (0.6522)	-2.835830 (0.9977)
Gourieroux, et al.	--	--	1.401508 (0.2423)

8. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/25 Time: 03:17

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010456	0.023061	0.453417	0.6515
X1	0.001896	0.025784	0.073528	0.9416
X2	0.000385	0.000670	0.574246	0.5675

R-squared	0.004256	Mean dependent var	0.019622
Adjusted R-squared	-0.021276	S.D. dependent var	0.024817
S.E. of regression	0.025079	Akaike info criterion	-4.497213
Sum squared resid	0.049060	Schwarz criterion	-4.408530
Log likelihood	185.1371	Hannan-Quinn criter.	-4.461632
F-statistic	0.166693	Durbin-Watson stat	1.276795
Prob(F-statistic)	0.846760		

